BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan peniliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang dikutip dari buku "Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Sidang FISIP Universitas Komputer Indonesia". Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial, dan perilaku penelitian dalam metode ini menyoroti masalah yang terkait dengan konflik etnis. Sesuai dengan masalah pada penelitian ini yang akan menyoroti terkait peranan organisasi internasional dalam membantu korban konflik di suatu negara. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia, maka peneliti melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan ICRC, serta beberapa sumber karya ilmiah atau penelitian terdahulu maupun data yang didapat dari media massa maupun situs resmi internet, data yang di dapat kemudian akan di implementasikan terhadap teori-teori dalam kajian Hubungan Internasional.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data *online*, dokumentasi, dan wawancara. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada usaha ICRC dalam membantu korban

konflik di Rakhine dengan mengolah data-data yang diperoleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.2.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan baik oleh berita-berita internasional, opini, membaca buku, ataupun jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs berita *online* seperti Kompas, BBC, Antara, DW, Tempo dan situs berita lainnya serta situs resmi dari *International Committee of The Red Cross*, dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan serta situs-situs lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dipertanggung jawabakan secara akademis. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh lembaga terkait.

3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya dapat secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber terkait masalah yang akan diteliti. Salah satu narasumber yang terkait yaitu Pihak

International Committee of The Red Cross (ICRC) yang ada di Jakarta untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan ICRC dalam membantu korban konflik di Rakhine.

3.3 Informan Penelitian

Teknik Penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan Purposif. Yaitu penelitian menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan usaha ICRC dalam membantu korban konflik di Rakhine.

3.4 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya, data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran *online* dan wawancara, digunakan sesuai dengan keperluan penelitian berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang diperlukan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan yakni delegasi ICRC yang berada di Jakarta, atau dari sumber-sumber menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peneliti menghubungkan teori-teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam

memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari kantor delegasi ICRC yang berada di Jakarta dengan melakukan studi lapangan ke kantor delegasi ICRC tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan staf ICRC yang berada di Jakarta, dan mengakses situs resmi ICRC, untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

a. Kantor Delegasi Regional *International Committee of The Red Cross* (ICRC) untuk Indonesia dan Timor Leste

   Alamat : Jl. Iskandarsyah I No.14, RT.5/RW.4, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160

b. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Alamat: Jl. Dipatiukur, No.114, Lantai 8, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan terhitung dari bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018.

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2018					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul						
2	Pembuatan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Penelitian Lapangan						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisa Data						
7	Sidang						